



**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Resky Dhaifullah Ramadhan**

**NIM 110810301098**

**Jurusan Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi**

**Universitas Jember**

**2016**



**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Resky Dhaifullah Ramadhan**

**NIM 110810301098**

**Jurusan Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi**

**Universitas Jember**

**2016**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada ;

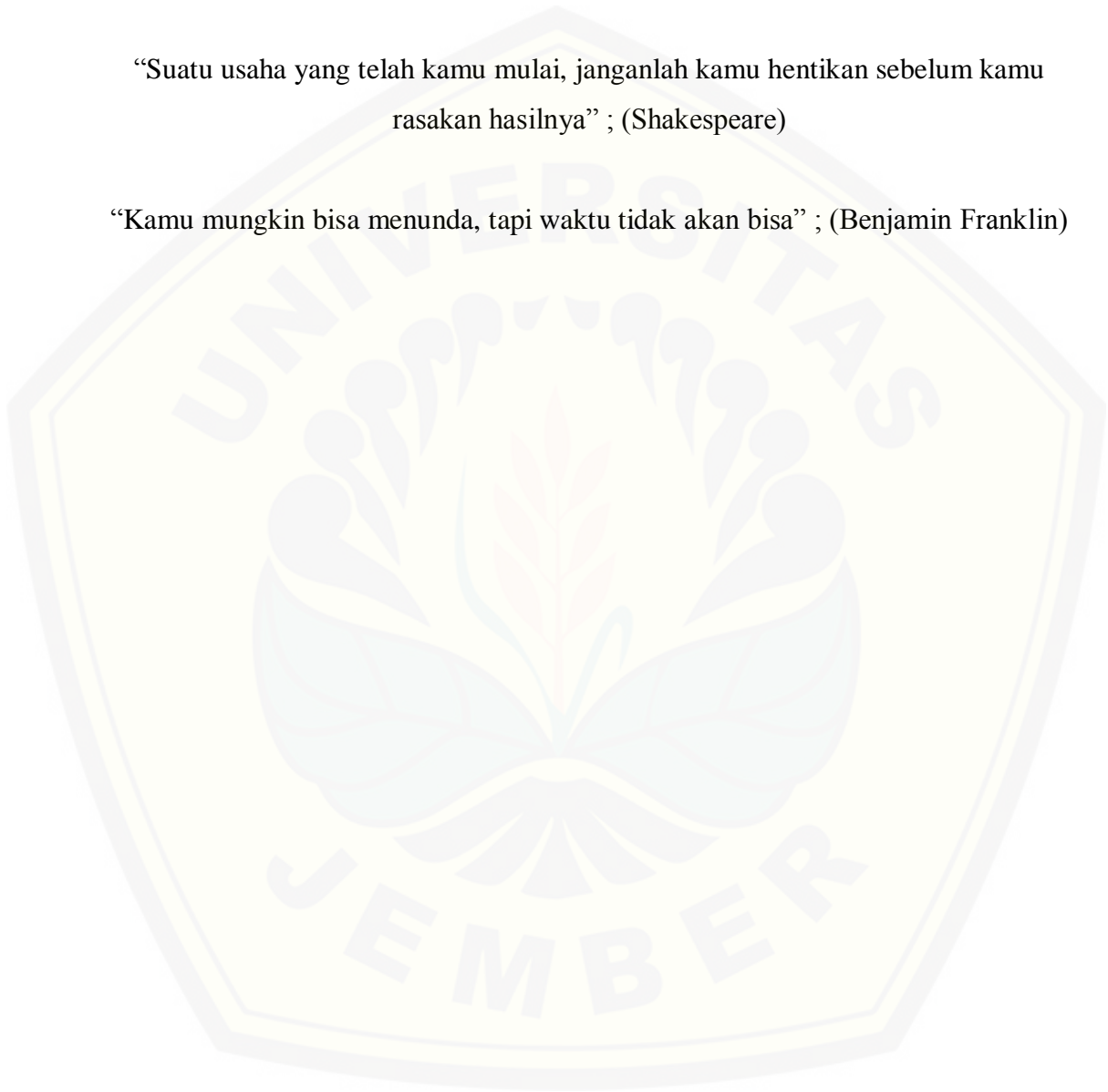
1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, pengetahuan, dan segalanya. Terimakasih atas rahmat, ridho dan kehendakMu-lah akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Roeslan Effendi dan Almh Nur Tjahjani yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta atas pengorbanannya selama ini.
3. Kakakku Reza Febryan asyari dan adikku Ghozi Hidayana Ganecha tersayang.
4. Almamater Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Dan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan

**MOTTO**

“Kita bisa mundur satu langkah untuk dapat meloncat lebih jauh” ; (John Clarke)

“Suatu usaha yang telah kamu mulai, janganlah kamu hentikan sebelum kamu rasakan hasilnya” ; (Shakespeare)

“Kamu mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan bisa” ; (Benjamin Franklin)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Resky Dhaifullah Ramadhan

NIM : 110810301098

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Februari 2016

Yang menyatakan,

Resky Dhaifullah Ramadhan  
NIM 110810301098

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada  
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia)

Nama Mahasiswa : Resky Dhaifullah Ramadhan

NIM : 110810301098

Jurusan : Akuntansi/ S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 3 Februari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Indah Purnamawati SE., M.Si., Ak  
NIP 19691011 199702 2 001

Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak  
NIP 19591110 198902 1 001

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Muhammad Miqdad. SE., M.M., Ak.  
NIP 19710727 199512 1 001

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh

**Resky Dhaifullah Ramadhan**

**NIM 110810301098**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing I : Indah Purnamawati SE., M.Si., Ak**

**Dosen Pembimbing II : Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak.**

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;

Nama : Resky Dhaifullah Ramadhan  
NIM : 110810301098  
Jurusan : Akuntansi

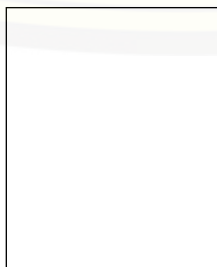
Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal ;  
29 Februari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Novi Wulandari, SE, M.Acc & Fin (.....)  
NIP. 198011272005012003
2. Sekretaris : Nur Hisamuddin, SE, M.SA, Ak (.....)  
NIP. 197910142009121001
3. Anggota : Andriana, SE, M.Sc (.....)  
NIP. 198209292010122002

Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,



Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.  
NIP. 19630614 199002 1 001



**Resky Dhaifullah Ramadhan**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Metode *sampling* yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Variabel yang digunakan sebanyak 2 macam variabel. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa adanya strategi pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan berbagai macam aktivitas sosialnya. Pengungkapan aktivitas CSR akan meningkatkan kepercayaan investor, dan pelanggan dari perbankan yang akan memberikan pengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

**Kata kunci** : *Corporate Social Responsibility, Return On Equity*

**Resky Dhaifullah Ramadhan**

*Accounting Department, Economic Faculty, Jember University*

***Abstract***

*This study aimed to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) to the profitability of banking companies listed on the Indonesian stock exchange. This research uses secondary data obtained from the entire banking companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2014. The sampling method used is purposive sampling method with the purpose to obtain representative samples in accordance with the specified criteria. Variables used as two kinds of variables. The analysis tool used is the Data Analysis. The results showed that: there is the influence of the disclosure of CSR activities towards profitability banking companies listed in Indonesia Stock Exchange. This proves that their disclosure strategy CSR activities undertaken by banking companies listed on the Stock Exchange with a wide range of social activities. Disclosure of CSR activity will increase the confidence of investors and customers of banking that would have an influence in improving the profitability of the banking company listed on the Stock Exchange*

***Keywords:*** *Corporate Social Responsibility, Return On Equity*

## RINGKASAN

**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia);** Resky Dhaifullah Ramadhan, 110810301098; 2016; 55 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Perkembangan bisnis yang semakin modern menuntut perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan bukan hanya dituntut untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal perusahaan atau dalam artian mencari keuntungan saja namun perusahaan juga dituntut untuk fokus dalam mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholders. Tanggung jawab sosial ini disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Aktivitas perusahaan atau unit bisnis tidak bisa lepas dari lingkungannya. Lingkungan merupakan bagian dari kualitas kehidupan dan tidaklah dapat disangkal jika dikatakan bahwa saat ini masalah lingkungan semakin sering menjadi perdebatan baik di tingkat regional, nasional maupun internasional. Sedangkan perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan aktivitas atau kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha menggunakan sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk memperoleh laba demi kelangsungan hidupnya sehingga berakibat pada dampak lingkungan baik secara positif maupun secara negatif (Harahap, 1999). Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan selalu berinteraksi dengan lingkungannya sebab lingkungan memberikan andil dan kontribusi bagi perusahaan.

CSR merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham tetapi juga untuk pihak - pihak lain diluar perusahaan. Adapun pihak - pihak yang dimaksudkan seperti masyarakat atau komunitas lokal, pemerintah, para pekerja, lembaga swadaya, masyarakat serta lingkungan. Semua pemegang saham atau pemangku

kepentingan ini mempunyai dampak langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas atau operasional perusahaan di sekitarnya.

Terlihat bahwa di Indonesia saat ini kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan hidup sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peraturan yang mengatur hal tersebut dalam Undang – Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 Tahun 2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang – undang ini menjelaskan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa adanya strategi pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan berbagai macam aktivitas sosial yang dipublikasikan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor, dan pelanggan dari perbankan yang akan memberikan pengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

## PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya, karena tanpaNya tidak ada suatu hajatpun yang dapat terlaksana. Skripsi yang penulis ajukan merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang amat besar kepada ;

1. Bapak Dr. Mohammad Fathorozi, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si.,Ak. dan Dr. Ahmad Roziq, M.M., Ak., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
4. Indah Punamawati SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bunga Maharani SE., M.SA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen akuntansi beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
7. Kedua orang tuaku, Roeslan Effendi dan Almh Nur Tjahjani yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati mencurahkan cinta, kasih sayang, dukungan, doa, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kakakku Reza Febryan asyari dan adikku Ghozi Hudayana Ganecha tersayang.
9. Sahabat-sahabat terbaikku (Iqbal, Fathur, Rozy, Dio, Natak, Agung, Lucha, Denok, Naufal, Syiva, Khusnul, Ravika, Yudha, Shella, Rahayu, Eza, Sandi, Aji, Adit, Inung)



10. Keluarga *Accounting Adventure* yang telah membagi kehangatan dengan petualangannya.
11. Teman seperjuangan Akuntansi 2011, terima kasih atas kerjasamanya selama ini.
12. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan dari pihak pribadi. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 14 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	6
<b>2.1.1 Corporate Social Responsibility</b> .....	6

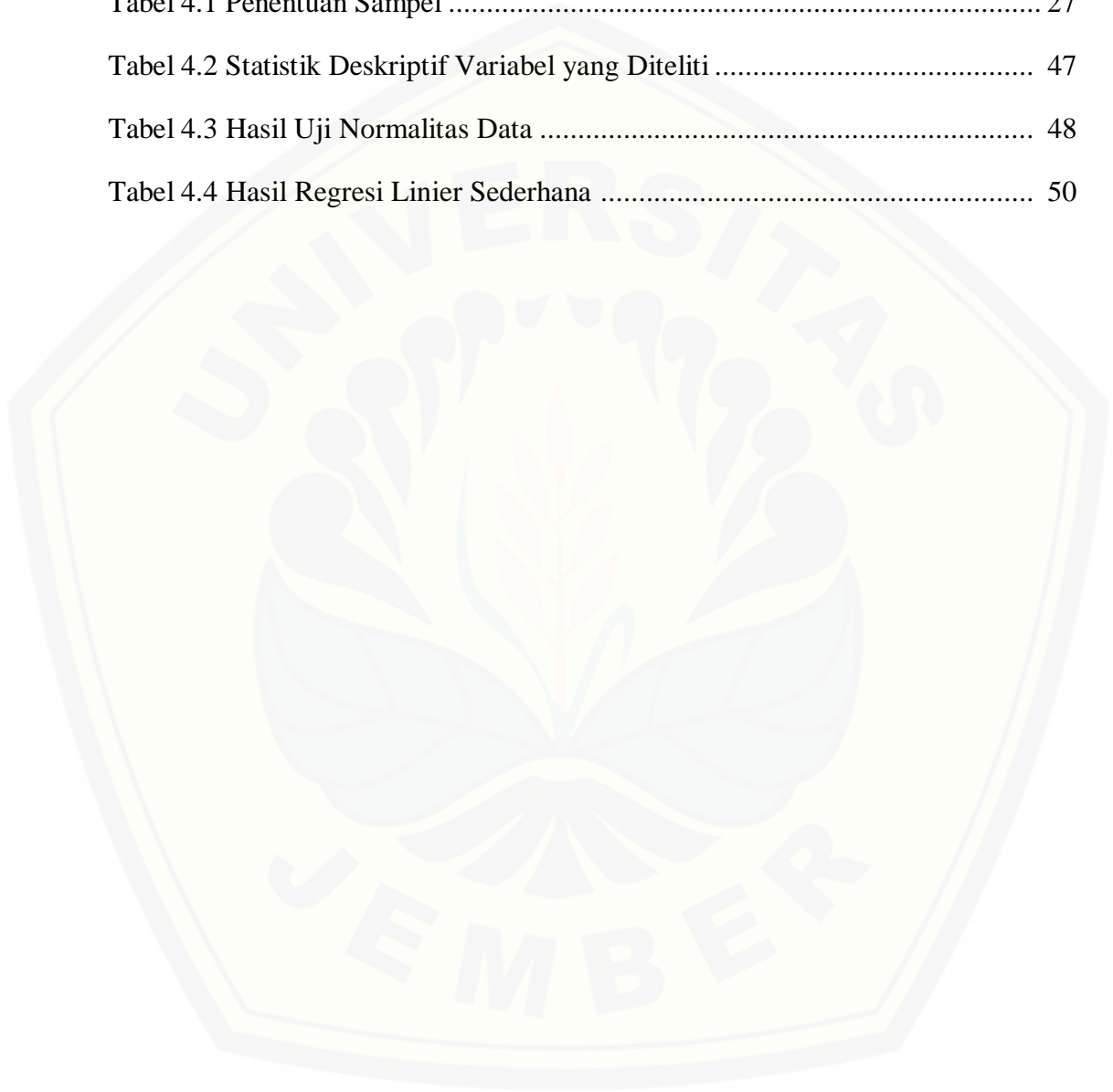
2.1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan .....	11
2.1.3 Profitabilitas .....	12
2.1.4 ROE ( <i>Return On Equity</i> ) .....	13
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>17</b>
<b>2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....</b>	<b>18</b>
<b>2.4 Pengembangan Hipotesis.....</b>	<b>18</b>
2.4.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Return On Equity</i> .....	18
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
<b>3.1 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>20</b>
<b>3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>20</b>
3.3.1 Variabel Penelitian .....	20
3.3.2 Definisi Operasional Variabel .....	21
3.3.2.1 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	21
3.3.2.2 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ).....	21
<b>3.4 Metode Analisis Data.....</b>	<b>22</b>
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	22
3.4.2 Uji Normalitas Data .....	22
3.4.3 Uji Normalitas Model .....	23
3.4.4 Uji Hipotesis.....	23
<b>3.5 Kerangka Pemecahan Masalah .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>26</b>
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	26



4.1.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	26
4.1.1.2	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	27
4.1.2	Analisis Data .....	47
4.1.2.1	Statistik Deskriptif.....	47
4.1.2.2	Uji Normalitas Data.....	47
4.1.2.3	Uji Normalitas Model .....	48
4.1.2.4	Uji Hipotesis.....	49
4.1.2.4.1	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	49
4.1.2.4.2	Uji t.....	50
4.1.2.4.3	Koefisien Determinasi .....	51
<b>4.2</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>5.2</b>	<b>Keterbatasan .....</b>	<b>54</b>
<b>5.3</b>	<b>Saran .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>58</b>

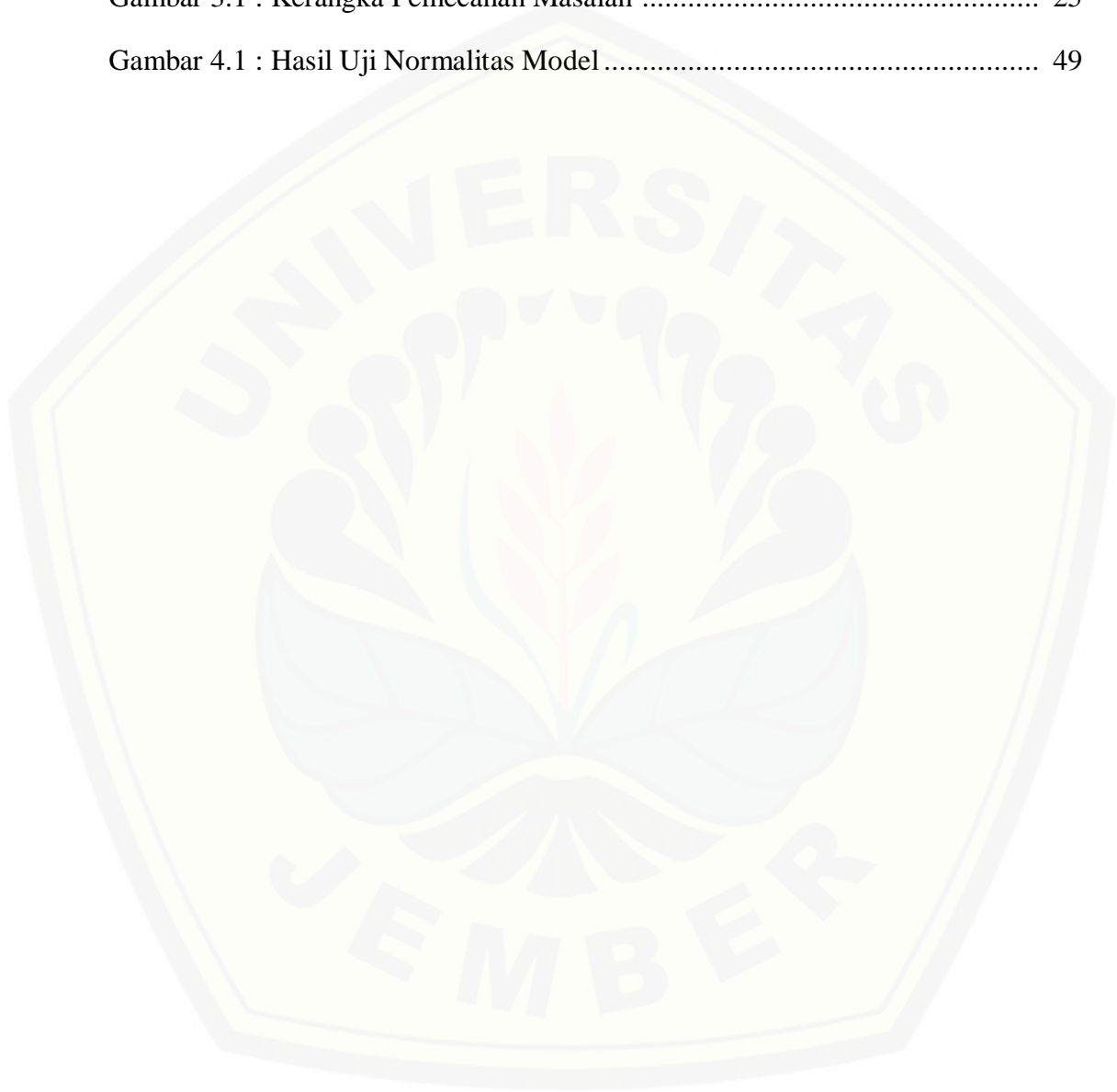
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 4.1 Penentuan Sampel .....	27
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel yang Diteliti .....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data .....	48
Tabel 4.4 Hasil Regresi Linier Sederhana .....	50



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.3 : Kerangka Pemikiran Teoritis .....	18
Gambar 3.1 : Kerangka Pemecahan Masalah .....	25
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas Model .....	49



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
LAMPIRAN 1. Aspek Pengungkapan CSR .....	58
LAMPIRAN 2. Tabel Perhitungan Corporate Social Responsibility.....	60
LAMPIRAN 3. Tabel Perhitungan Retrun On Equity .....	63
LAMPIRAN 4. Statistik Deskriptif .....	67
LAMPIRAN 5. Hasil Uji Normalitas Data .....	68
LAMPIRAN 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	69
LAMPIRAN 7. Tabel t .....	71

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis yang semakin modern menuntut perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan bukan hanya dituntut untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal perusahaan atau dalam artian mencari keuntungan saja namun perusahaan juga dituntut untuk fokus dalam mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholders*. Tanggung jawab sosial ini disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Aktivitas perusahaan atau unit bisnis tidak bisa lepas dari lingkungannya. Lingkungan merupakan bagian dari kualitas kehidupan dan tidaklah dapat disangkal jika dikatakan bahwa saat ini masalah lingkungan semakin sering menjadi perdebatan baik di tingkat regional, nasional maupun internasional. Sedangkan perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan aktivitas atau kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat luas, seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang yang dibutuhkan masyarakat untuk dikonsumsi, ia membayar pajak, memberikan sumbangan, dan lain-lain.

Perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha menggunakan sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk memperoleh laba demi kelangsungan hidupnya sehingga berakibat pada dampak lingkungan baik secara positif maupun secara negatif (Harahap, 1999). Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan selalu berinteraksi dengan lingkungannya sebab lingkungan memberikan andil dan kontribusi bagi perusahaan.

CSR merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham tetapi juga untuk pihak - pihak lain diluar perusahaan. Adapun pihak - pihak yang dimaksudkan seperti masyarakat

atau komunitas lokal, pemerintah, para pekerja, lembaga swadaya, masyarakat serta lingkungan. Semua pemegang saham atau pemangku kepentingan ini mempunyai dampak langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas atau operasional perusahaan di sekitarnya. Menurut Global Compact Initiative (2002) menyebutkan pemahaman CSR dengan 3P yaitu *profit, people, planet*. Konsep ini memuat pengertian bahwa bisnis tidak hanya sekedar mencari keuntungan melainkan juga kesejahteraan orang dan menjamin keberlangsungan hidup planet (Nugroho, 2007). Dewasa ini konsep CSR berkaitan erat dengan keberlangsungan perusahaan. Menurut konsep CSR sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan semata misalnya deviden dan keuntungan melainkan juga berdasarkan konskuensi sosial dan lingkungan untuk masa yang akan datang.

Hasil Survey “ The Millenium Poll on CSR ” yang dilakukan oleh Environics International (Toronto), Conference Board (New York) dan Prince of Wales business leader forum (London) diantara 25.000 responden di 23 negara menunjukkan bahwa dalam membentuk opini tentang perusahaan 60% menyatakan bahwa etika bisnis, praktek terhadap karyawan, dampak lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan sangat berperan sedangkan 40% adalah citra dari perusahaan dan brand image yang akan paling memepengaruhi kesan mereka. Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan faktor sosial memiliki pengaruh yang lebih besar dari faktor – faktor yang justru berkaitan erat dengan perusahaan dalam hal ini citra dari perusahaan dan brand image.

Terlihat bahwa di indonesia saat ini kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan hidup sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peraturan yang mengatur hal tersebut dalam Undang – Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 Tahun 2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang – undang ini menjelaskan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Agar dapat berkesinambungan, perusahaan sangat perlu mempertimbangkan lingkungan sosialnya dalam melakukan



pengambilan keputusan. Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia adalah merujuk standar yang dikembangkan oleh GRI (*Global Reporting Initiatives*).

Dalam pengambilan keputusan ekonomi, tidak hanya mengandalkan kinerja keuangan suatu perusahaan namun juga dibutuhkan adanya informasi sosial. Eipstein dan Freedman (1994) dalam Anggraini (2006), menjelaskan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus yang dikenal dengan nama laporan keberlanjutan.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Belkaoui (1986) dan Patten (1990) yang menjelaskan bahwa dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor memasukkan variabel yang berkaitan dengan masalah sosial dan kelestarian lingkungan. Investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktek terhadap karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan dengan stakeholder. Pernyataan ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa perusahaan dengan kriteria di atas memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan stakeholder, memiliki visi yang jauh ke depan dan mampu mengenali warning signals. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk dapat mendeteksi, lebih peka terhadap setiap masalah, ancaman yang terjadi dan dengan cepat mengambil peluang yang ada.

Industri perbankan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Tujuan industri perbankan pada dasarnya mempunyai dua tujuan penting dalam pembangunan perekonomian. Pertama sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk tujuan tersebut, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Tabungan merupakan sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan, disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek. Peran perbankan tersebut merupakan peran yang terpenting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini, maka barang hanya akan dapat

diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Bila peran ini berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan meningkat. Tanpa adanya arus dana ini, uang hanya berdiam di saku seseorang, orang tidak dapat memperoleh pinjaman dan bisnis tidak dapat dibangun karena mereka tidak memiliki dana pinjaman.

Para investor maupun manajemen perusahaan sadar bahwa pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat kinerja keuangan saja sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman (dalam Anggraini, 2006) menemukan bahwa investor individual tertarik dengan informasi sosial yang dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan.

Penelitian Dahlia dan Siregar (2008) menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROE sebagai proksi dari kinerja keuangan. Hal ini berarti ada dampak produktif yang signifikan antara aktifitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tentang CSR yang dilakukan Sayekti dan Wondabio (2007) mengungkapkan tingkat pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient*. Maksudnya adalah makin luas tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan makin mengurangi tingkat ketidakpastian yang mengenai prospek perusahaan. Menurut Nurdin dan Cahyandito (2006) tema – tema sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap reaksi investor yang terlihat dalam perubahan harga saham dan volume perdagangan saham bagi perusahaan perusahaan yang termasuk dalam kategori high - profile

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka penulis ingin mengetahui pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011 sampai dengan 2014)”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah : bagaimana pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah enguji pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

2. Bagi akademisi

Hasil dari Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan kontribusi serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Corporate Social Responsibility

Menurut konsep signal theory menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal – sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Wirakusuma dan Yuniasih, 2007). Selain informasi keuangan yang diwajibkan perusahaan juga melakukan pengungkapan yang sifatnya sukarela. Salah satu dari pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan adalah pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan CSR ini merupakan sebuah sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar perusahaan yang nantinya akan direspon oleh *stakeholder* dan *shareholder* melalui perubahan harga saham perusahaan dan perubahan laba perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum (Darwin 2004). Pendapat Friedman dalam Suharto (2008) menyatakan bahwa tujuan utama korporasi adalah memperoleh *profit* semata semakin ditinggalkan. Sebaliknya konsep *triple bottom line* (*profit, planet, people*) yang digagas oleh John Elkington makin masuk ke dalam mainstream etika bisnis (Suharto, 2008)

Konsep tanggungjawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak tahun 1979 yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan stakeholder, nilai – nilai pemenuhan hukum, penghargaan masyarakat terhadap lingkungan serta komitmen dunia usaha (Sustainable, 2009). CSR bukan hanya kegiatan karikatif perusahaan dan kegiatannya tidak hanya bertujuan untuk memenuhi hukum dan aturan yang berlaku. Lebih dari itu CSR diharapkan memberikan manfaat dan nilai guna bagi pihak – pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Menurut Pearce and Robinson (2007) dalam Budiarta (2008) ada sepuluh pihak yang mempunyai kepentingan berbeda dan cara pandang yang berbeda terhadap perusahaan. Sepuluh pihak yang

dimaksud adalah *stockholder, creditors, employees, customers, suppliers, goverments, unions, competitors, local comunities* dan *general public*. Kepentingan yang dimaksud bisa saja klaim secara ekonomi maupun klaim non ekonomi. Pearce and Robinson (2007) dalam Budiarta (2008) mengelompokkan tanggungjawab sosial ke dalam empat kelompok yaitu sebagai berikut

- *Economis Responsibility* secara ekonomi tanggungjawab perusahaan adalah menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat dengan harga yang wajar dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.
- *Legal Resposnsibility* dimanapun perusahaan beroperasi tentu saja tidak akan lepas dari peraturan dan undang – undang yang berlaku di tempat tersebut terutama peraturan yang mengatur kegiatan bisnis. Peraturan tersebut terutama yang berkaitan dengan pengaturan lingkungan dan perlindungan konsumen
- *Ethical Responsibility* perusahaan yang didirikan tidak hanya patuh dan taat pada hukum yang berlaku namun juga harus memiliki etika
- *Discretionary responsibility*, tanggung jawab ini sifatnya sukarela seperti berhubungan dengan masyarakat, menjadi warga negara yang baik, dll.

Belum ada definisi CSR yang secara universal dapat diterima oleh semua lembaga. Ada berbagai versi tentang definisi CSR antara lain sebagai berikut :

- *World Businnes Council for Sustainable Development*: Komitmen berkesinambungan dari para perilaku bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat umum.
- *International Finance Corporation*: Komitmen dunia bisnis untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal dan masyarakat luas untuk meningkatkan kehidupan mereka melalui cara – cara yang baik bagi bisnis maupun pembangunan
- *Institute of Chartered Accountants, England and Wales*: Jaminan bahwa organisasi – organisasi pengelola bisnis mampu memberikan dampak

positif bagi masyarakat dan lingkungan, searaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder*) mereka

- *Canadian Government*: Kegiatan usaha yang mengintegrasikan kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosial ke dalam nilai, budaya, pengambilan keputusan, strategi dan operasi perusahaan yang dilakukan secara transparan dan bertanggungjawab untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan berkembang.
- *European Commision*: Sebuah konsep dengan mana perusahaan mengintegrasikan perhatian terhadap sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksinya dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan
- *CSR Asia*: Komitmen perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan berdasarkan prinsip ekonomi, sosial dan ekonomi seraya menyeimbangkan beragam kepentingan para *stakeholder*.

Dari berbagai pengertian CSR sangat beragam dapat disimpulkan bahwa CSR adalah operasi bisnis perusahaan yang tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan juga untuk pembangunan sosial ekonomi kawasan yang menyeluruh, melembaga dan berkelanjutan. Ditinjau dari motivasinya CSR dapat dibagi dalam empat kelompok yaitu *corporate giving*, *corporate philanthropy*, *corporate community* dan *community development*.

Darwin (2004) mengatakan bahwa dalam pelaporan CSR terbagi menjadi 3 kategori yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. Kinerja sosial di dalamnya termasuk kepuasan pelanggan, karyawan, penyedia modal dan sektor publik. Kinerja lingkungan di dalamnya termasuk bahan baku, energi, air keragaman hayati, emisi sungai sampah, pemasok dan jasa, pelaksanaan dan angkutan. Kinerja sosial dibagi lagi menjadi empat kategori yaitu (1) praktik kerja yang terdiri dari keamanan dan keselamatan tenaga kerja, pendidikan dan training, kesempatan kerja (2) hak manusia yang terdiri dari strategi dan manajemen, non diskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul, tenaga kerja dibawah umur, kedisiplinan dan keamanan (3) Sosial terdiri dari komunitas,

korupsi, kompetisi dan penetapan harga (4) Tanggung jawab terhadap produk terdiri dari kesehatan dan keamanan pelanggan, iklan yang peduli terhadap hak pribadi. Sedangkan Zhegal dan Ahmed (1990) mengidentifikasi hal – hal yang berkaitan dengan pelaporan sosial perusahaan yaitu :

1. Lingkungan, meliputi pengendalian terhadap polusi, pencegahan atau perbaikan terhadap kerusakan lingkungan, konservasi alam dan pengungkapan lain yang berhubungan dengan lingkungan
2. Energi, meliputi konservasi energi dan efisiensi energi
3. Praktik bisnis yang wajar meliputi pemberdayaan terhadap minoritas dan perempuan, dukungan terhadap usaha minoritas dan tanggungjawab sosial
4. Sumber daya manusia, meliputi aktivitas di dalam suatu komunitas dalam kaitan dengan kesehatan, pendidikan dan seni
5. Produk meliputi keamanan, pengurangan polusi dan lain - lain

Ernst and Ernst (1978) dalam Chariri dan Gozali (2007) melakukan survei dan menemukan bahwa pengungkapan dikatakan berkaitan dengan isu sosial dan lingkungan jika pengungkapan tersebut berisi informasi yang dapat dikategorikan ke dalam kelompok berikut ini :

- a) Lingkungan
- b) Energi
- c) Praktik bisnis yang wajar
- d) Keterlibatan masyarakat
- e) Produk yang dihasilkan
- f) Pengungkapan pendapatan lainnya

Sementara itu menurut Ullman (1985) dalam Chariri dan Gozali (2007) melakukan penelitian di Jerman menemukan bahwa dari perspektif pekerja, pengungkapan sosial dan lingkungan mencakup kondisi pekerjaan, penghasilan karyawan, jam kerja, pengaruh teknologi kualifikasi dan pelatihan; subsidi yang diterima dari perusahaan, polusi lingkungan dan kontribusi perusahaan pada tujuan sosial.

Belkoui dan Karpik (1989) meneliti hubungan antara (1) pengungkapan informasi sosial dengan kinerja sosial, (2) pengungkapan informasi sosial dengan



kinerja ekonomi (atas dasar variabel pasar dan akuntansi), (3) kinerja sosial dengan ekonomi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan informasi sosial (1) menunjukkan keikutsertaannya dalam kegiatan sosial, (2) memiliki resiko sistematis yang dan tingkat leverage yang rendah dan (3) cenderung perusahaan yang berskala besar. Jadi pengungkapan sosial selalu berkaitan positif dengan kinerja perusahaan.

Menurut Suharto (2008) dengan menggunakan dua pendekatan minimal ada delapan kategori perusahaan dalam melaksanakan CSR. Pendekatan yang dimaksud dalam hal ini adalah pendekatan porsi keuntungan perusahaan dan besarnya anggaran CSR dan tujuan CSR apakah untuk promosi atau pemberdayaan.

1. Berdasarkan proporsi keuntungan perusahaan dan besarnya profit.
  - Perusahaan Minimalis yaitu perusahaan dengan profit yang rendah dan memiliki anggaran CSR yang rendah
  - Perusahaan Ekonomis yaitu perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi namun anggaran CSR nya rendah
  - Perusahaan Humanis yaitu perusahaan yang memiliki profit yang rendah namun memiliki anggaran CSR yang relatif besar
  - Perusahaan Reformis yaitu perusahaan yang memiliki profit besar dan anggaran CSR yang besar.
2. Berdasarkan tujuan untuk promosi atau pemberdayaan masyarakat
  - Perusahaan pasif yaitu perusahaan yang menerapkan CSR dengan tujuan yang tidak jelas. Bukan untuk promosi bukan pula untuk pemberdayaan masyarakat
  - Perusahaan Impresif yaitu perusahaan yang melaksanakan CSR dengan tujuan sebagai sarana promosi bagi perusahaan
  - Perusahaan Agresif yaitu perusahaan yang melaksanakan CSR dengan tujuan utama pemberdayaan masyarakat disamping juga bertujuan promosi
  - Perusahaan Progresif yaitu perusahaan yang melaksanakan CSR dengan tujuan promosi sekaligus pemberdayaan masyarakat

### 2.1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan

Istilah kinerja atau performance seringkali dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi para karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin hal ini. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya. (IAI, 2001)

Pengukuran kinerja perusahaan meliputi proses perencanaan, pengendalian, dan proses transaksional bagi kalangan perusahaan sekuritas, fund manager, eksekutif perusahaan, pemilik, pelaku bursa, kreditur serta *stakeholder* lainnya. Penilaian kinerja perusahaan oleh *stakeholder* digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kepentingan mereka terhadap perusahaan. Kepentingan terhadap perusahaan tersebut berkaitan erat dengan harapan kesejahteraan yang mereka peroleh.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan penting mengenai aset yang digunakan dan untuk memacu para

manajer untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.

2. Mengukur kinerja unit usaha sebagai suatu entitas usaha.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisa rasio keuangan. Rasio-rasio yang dapat diukur adalah:

a. Rasio Likuiditas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas.

b. Rasio Aktivitas

Digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Keefektifan diartikan dengan seberapa besar perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

c. Rasio Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana perkembangan penjualan perusahaan dalam periode tertentu dan seberapa besar perusahaan bertahan pada tingkat perekonomian global yang berubah-ubah.

d. Rasio Profitabilitas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio ini menunjukkan efektivitas keseluruhan operasi perusahaan.

### 2.1.3 Profitabilitas

Menurut Petronila dan Mukhlisin (2003) dalam Wahidahwati (2002) profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Sedangkan Munawir (2001), mendefinisikan profitabilitas sebagai keefektifan operasi serta derajat keuangan suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang



saham program tanggungjawab sosial secara lebih luas (Heinze, 1976 dalam Florence, et al., 2004). Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan telah menjadi postulat (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Bowman & Haire, 1976 dan Preston, 1978, Hackston & Milne, 1996 dalam Anggraini, 2006).

Menurut Harahap (2007) beberapa jenis rasio profitabilitas dikemukakan sebagai berikut:

1. *Margin Laba (Profit Margin)*

Menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

2. *Return On Assets (ROA)*

Menunjukkan seberapa besar laba bersih perusahaan jika diukur dari nilai aktiva.

3. *Return On Equity (ROE)*

Menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik.

4. *Basic Earning Power*

Menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva.

Dalam penelitian ini peneliti fokus terhadap ROA sebagai pengukur profitabilitas.

#### **2.1.4 ROE (Return on Equity)**

*Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung maupun dengan laba yang ditahan). Rasio *Return on Equity (ROE)* sangat menarik bagi pemegang saham maupun para

calon pemegang saham, dan juga manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting.

ROE merupakan salah satu alat utama investor yang digunakan dalam menilai kelayakan suatu saham. Dalam perhitungannya secara umum ROE dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama satu tahun terakhir. Prihadi (2008) menyatakan bahwa ROE dapat memberikan beberapa gambaran mengenai perusahaan antara lain :

1. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitability)
2. Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (asset management)
3. Hutang yang dipakai untuk melakukan usaha (financial leverage)

Melihat gambaran ROE mengenai tiga hal di atas maka dapat dirumuskan perhitungan ROE sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \text{Profit Margin} \times \text{Asset Turnover} \times \text{Leverage}$$

*Return on Equity* (ROE) sering disebut dengan *rate of return on net worth*, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih dipotong dengan pajak atau EAT.

*Return on Equity* (ROE) atau sering disebut juga dengan *Return on Common Equity* (ROCE). Dalam bahasa Indonesia, istilah ini sering disebut juga sebagai Rentabilitas Saham Sediri (Rentabilitas Modal Saham). Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang dialokasikan ke pemegang saham. Seperti diketahui, pemegang saham mempunyai klaim residual (sisa) atas keuntungan yang diperoleh. Keuntungan yang diperoleh perusahaan pertama akan dipakai untuk membayar bunga hutang, kemudian saham preferen, baru kemudian (jika terdapat sisa) diberikan ke pemegang saham biasa.

*Return on Equity* (ROE) menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh dari pemegang saham. Menurut Syafri (2004: 305), mengatakan bahwa *Return on Equity* adalah “Rasio Rentabilitas yang menunjukkan beberapa persen perolehan laba bersih bila diukur dari modal pemilik”.

Rasio yang dipergunakan oleh investor guna melihat tingkat pengembalian terhadap modal yang mereka tanamkan disebut juga Rentabilitas Modal Sendiri atau *Return on Equity* (ROE).

Profit margin sendiri didapat dari laba dibagi dengan nilai penjualan selama satu tahun. Profit margin merupakan nilai sisa dari dana operasional yang digunakan oleh perusahaan. Semakin tinggi profit margin suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula ROE perusahaan. Profit margin juga merupakan suatu gambaran kompetisi yang terjadi di perusahaan. Dalam industri yang memiliki tingkat persaingan tinggi memiliki nilai profit margin yang rendah berbeda sekali dengan perusahaan – perusahaan yang bersifat monopolistik (Prihadi,2006).

Hal ini terjadi karena semakin banyak perusahaan dalam satu industri maka akan memiliki pangsa pasar yang semakin kecil sehingga memiliki nilai profit margin yang kecil sebaliknya sedikit perusahaan dalam satu industri maka akan semakin besar pangsa pasarnya sehingga memiliki profit margin yang besar. Semakin tinggi nilai profit margin perusahaan maka akan menunjukkan posisi perusahaan yang lebih kuat di mata konsumen serta efisiensi pengelolaan biaya yang lebih baik.

Unsur yang kedua dari ROE adalah Aset Manajemen. Aset manajemen didapat dari jumlah penjualan dibagi aset total perusahaan. Besarnya aset manajemen menunjukkan besarnya penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan. Perhitungan aset manajemen digunakan sebagai angka pembanding relatif. Besar kecilnya angka aset manajemen tidak langsung menunjukkan baik atau buruknya sebuah perusahaan. Untuk menilai baik dan buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan aset manajemen harus digunakan dalam konteks ROE karena dengan memperhatikan angka efisiensi dari aset manajemen, profit margin, dan *financial leverage* barulah dapat diketahui apakah perusahaan menjalankan bisnisnya dengan atau tidak.

Unsur ketiga yang juga merupakan unsur terakhir dari ROE adalah *financial leverage*. *Financial leverage* atau sering disebut dengan *leverage* diartikan sebagai besarnya rasio total aset dalam setiap ekuitasnya. Besarnya angka rasio *leverage* digunakan untuk melihat besarnya utang dalam total aset

perusahaan. Seperti rasio – rasio lain rasio *leverage* juga tidak memiliki angka yang dijadikan patokan. Penjelasannya didapat dengan membandingkan rasio yang sama dengan perusahaan lain pada industri yang sejenis. Mempunyai *leverage* yang tinggi tidak selalu jelek. Pada tingkat tertentu *leverage* dapat meningkatkan ROE namun *leverage* yang terlalu besar akan mengurangi profit margin dan perputaran aset.

Misalnya pada industri perkapalan yang memiliki nilai *leverage* yang besar. Besarnya nilai *leverage* ini belum tentu menunjukkan buruknya kinerja keuangan dari perusahaan ini. Hal ini terjadi karena barang – barang modal yang digunakan memiliki nilai yang sangat besar sehingga wajar saja bila perusahaan ini juga memiliki *leverage* yang besar. Kemungkinan besarnya utang yang dimiliki perusahaan ini nantinya juga akan menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi. Hal yang perlu diperhatikan dalam rasio *leverage* adalah rata – rata pada industri dimana perusahaan yang kita analisa bergerak. Tinggi rendahnya angka rasio *leverage* tidak didasarkan pada basis tertentu namun pada relativitasnya terhadap industri perusahaan yang dinilai.

Cara paling mudah untuk menilai apakah *leverage* perusahaan masih berada pada tingkat yang aman adalah dengan menggunakan *Interest Coverage*. *Interest Coverage* dihitung dengan cara membagi EBIT (laba usaha) dengan beban bunga selama satu tahun. *Interest coverage* mengindikasikan berapa kali perusahaan dapat membayar utang dalam waktu satu tahun. Walau tidak ada patokan mengenai besarnya nilai *interest coverage* yang memadai namun biasanya secara umum ada anggapan bahwa *interest coverage* yang baik dia atas 10x.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dahlia dan Siregar (2008)	Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan publik	Variabel bebas (CSR dan Kinerja Keuangan (ROE dan CAR)), Variabel control (lverage, size, growth, dan unexpected retrun)	Terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. CSR berpengaruh positif terhadap ROE namun tidak berpengaruh terhadap CAR
2.	Sayekti dan Wondabio (2007)	Pengungkapan CSR atau CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient	Variabel terikat (unexpected return), variabel bebas (CSR Disclosure)	Tingkat pengungkapan CSR dalam tahunan perusahaan berpengaruh negatif terhadap ERC
3.	Sri Utami (2013)	Pengaruh Pengungkapan Tanggun Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	Variabel bebas (CSR dan Kinerja Keuangan (ROE dan CAR)), Variabel control (size dan lverage)	Terdapat pengaruh Tanggung Jawab Sosial terhadap kinerja keuangan. Tanggung Jawab Sosial berpengaruh positif terhadap ROE namun tidak berpengaruh terhadap Return Saham

Sumber ; berbagai jurnal



### 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis yang diajukan untuk penelitian ini berdasarkan pada hasil telaah teoritis seperti yang telah diuraikan diatas. Berikut adalah gambar dari kerangka teoritis tersebut.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

### 2.4 Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return On Equity

Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan - perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak – pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan stakeholder dan shareholder kepada perusahaan. Kepercayaan ini ditunjukkan stakeholder dengan diterimanya produk – produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba dan ROE perusahaan.

Menurut Wardhani (2007) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROE dan ROA perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR yang dapat dilihat dari *Corporate Social Responsibility* akan mendapat banyak keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Hal ini akan memicu keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan ROE dan ROA perusahaan di tahun berikutnya.

Penelitian Heal dan Gareth (2004) menunjukkan bahwa aktifitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan dalam strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Sedangkan Penelitian Siegel dan Paul (2006), menunjukkan bahwa aktivitas CSR memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap efisiensi, perubahan teknikal, dan skala ekonomi perusahaan.

Dalam studi literatur yang dilakukan Finch(2005), dikatakan bahwa motivasi perusahaan menggunakan *sustainability reporting framework* adalah untuk mengkomunikasikan kinerja manajemen dalam mencapai keuntungan jangka panjang perusahaan kepada para *stakeholder* seperti perbaikan kinerja keuangan, kenaikan dalam *competitive advantage*, maksimasi *profit*, serta kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu menurut McGuire (1998), dalam Balbanis, Philip dan Lyall (1998) aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan terbukti dapat meningkatkan reputasi, sehingga memperbaiki hubungan dengan pihak bank, investor, maupun lembaga pemerintah dan perbaikan tersebut tercermin pada keuntungan ekonomi perusahaan. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**Ha : Pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh terhadap ROE.**

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan, penelitian ini menggunakan pendekatan berupa penelitian kuantitatif. Data penelitian diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) Indriantoro dan Supomo (2008). Data yang digunakan pada penelitian ini tergolong data sekunder yang berupa laporan tahunan (annual report) yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
- b. Perusahaan menerbitkan *annual report* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011-2014.
- c. Data-data tentang variabel penelitian yang diperlukan tersedia lengkap dalam *annual report* yang diterbitkan.

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*Independen*). Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh ROE. Sedangkan variabel bebas merupakan



variabel yang diduga mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*.

### 3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel didefinisikan sebagai penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional untuk tiap-tiap variabel yang digunakan sangat diperlukan untuk membatasi permasalahan yang diteliti.

#### 3.3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependent variable adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2014). Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return On Equity.

ROE merupakan salah satu unsur dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. ROE sebuah perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan (Prihadi, 2008). ROE diartikan sebagai tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri (Prihadi, 2008). Dalam penelitian ini ROE dihitung dengan menggunakan rumus net income/equity untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Priadi (2008) rumus perhitungan ROE dengan metode net income / equity adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

#### 3.3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Corporate Social Responsibility adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholder, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum (Darwin 2004). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu CSR akan diukur dengan menggunakan Corporate Social Disclosure Index (CSDI). Informasi mengenai Corporate Social Disclosure Index (CSDI) yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan GRI.

Perhitungan indeks CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Ha

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j} \text{Dimana :}$$

CSRDI<sub>j</sub> : corporate social responsibility disclosure index perusahaan j.

n<sub>j</sub> : jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> < 27

X<sub>ij</sub> : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika i item tidak diungkapkan.

Dengan demikian,  $0 \leq CSRDI_j \leq 1$

### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Statistik deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Statistik deskriptif memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12)

#### 3.4.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Prayitno, 2010:71). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah;

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.4.3 Uji Normalitas Model

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Prayitno, 2010:147). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

### 3.4.4 Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya nilai dalam variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan nilai variabel independen, atau untuk meningkatkan nilai variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai variabel independen atau sebaliknya (Prayitno, 2010:141).

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai variabel dependen, yaitu Return on Equity (ROE)

a = harga Y, bila X = 0 (harga konstan)

$b$  = koefisien regresi,  $b$  positif (+) = naik dan bila  $b$  minus (-) = turun

$X$  = nilai variabel independen, yaitu Corporate Sosial Responsibility (CSR)

### b. Uji t

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis t. Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel CSR terhadap return on equity perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Rumusnya adalah sebagai berikut. (Priyatno, 2010:142) ;

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

$t$  = test signifikan dengan angka korelasi

$b_i$  = koefisien regresi

$Se(b_i)$  = *standard error* dari koefisien korelasi

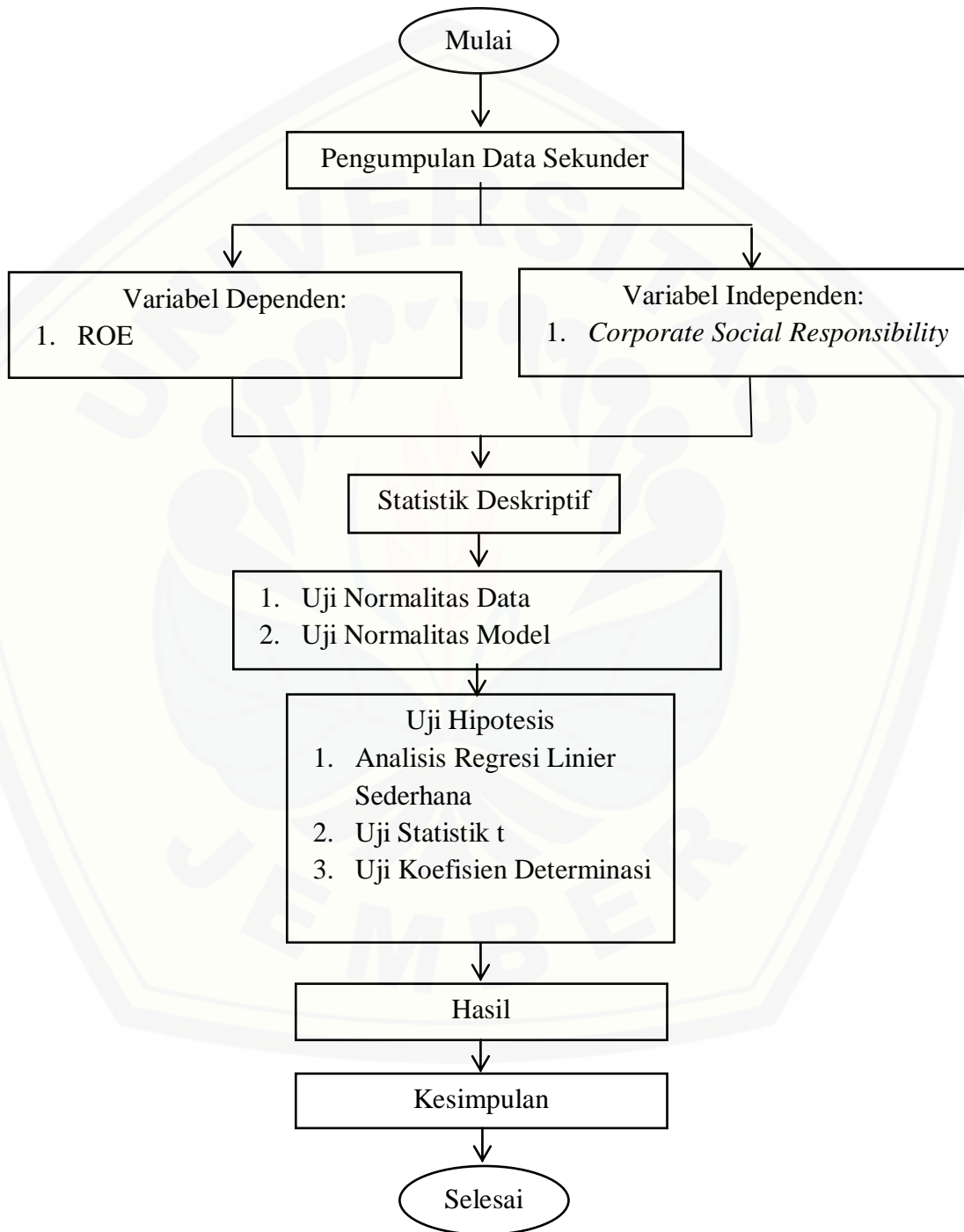
Dengan kriteria-kriteria sebagai berikut.

- 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang artinya bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya;
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yang artinya bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya;
- 3) *Level significane* 5% (Uji 2 sisi,  $0,05 : 2 = 0,025$ ), dan derajat kebebasanya adalah  $n-k-1$ .

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel tergantung dan untuk mengetahui besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi *R Square* ( $R^2$ ).

### 3.5 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah Penelitian



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan, yaitu ada pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa adanya strategi pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan berbagai macam aktivitas sosial yang dipublikasikan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor, dan pelanggan dari perbankan yang akan memberikan pengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan didalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya memfokuskan penelitiannya pada pengaruh pengungkapan CSR terhadap return on equity perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selain itu penelitian ini hanya menggunakan 29 sampel dari perusahaan perbankan yang ada dengan periode 4 tahun didalam penggunaan data yang ada dan diteliti.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan ;

- a. Pihak Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI, dihimbau lebih meningkatkan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan pelanggan dari perbankan lebih menyakini aktivitas tanggung jawab sosialnya tinggi kepada masyarakat secara luas sehingga akan meningkatkan *return on equity* perusahaan perbankan pada tahun berikutnya;



- b. Pihak Akademis atau peneliti selanjutnya, dihimbau lebih memberikan pengembangan dalam penelitian dan memberikan peningkatan terhadap jumlah sampel dan periode tahun yang diteliti agar hasil penelitian yang dicapai lebih baik.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang
- Badan Penerbit Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember*, Jember: Jember University Press
- Belkoai, Ahmed and Philip G. Karpik. 1989. *Determinants of the Corporate Decision to Disclose Sosial Information*. Auditing and Accountability Journal, Vol.2, No.1, p.36-51.
- Dahlia, Lely, dan Siregar S.V. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Darwin, Ali. 2004. *Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia*. Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta
- Emayanti, Dwi. 2009. *Kinerja Keuangan Perusahaan*, Tersedia: <http://www.dwiermayanti.wordpress.com> (3 Januari 2010)
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta.
- Kalangit, K. M. 2009. *Konsep Corporate Social Responsibility, Pengaturan dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Tersedia: <http://www.holyrocky.wordpress.com> (13 Januari 2010)
- Kurniawan, Chandra. *Studi Tentang Penerapan dan Pelaporan Corporate Social Responsibility*. Tersedia: <http://pustaka-akuntansi.co.cc/> (21 Maret 2009)
- Mirfazli, Edwin dan Nurdiono. 2007. *Evaluasi Pertanggungjawaban Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan Dalam Kelompok Aneka Industri Yang Go Publik di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 12, No. 1
- Nugroho, Yanuar. 2007. *Dilema Tanggung Jawab Korporasi*. Kumpulan Tulisan, Tersedia: [www.unisoedem.org](http://www.unisoedem.org) (16 November 2007).
- Nurdin, Emilia dan Cahyandito, Fani M. 2006. *Pengungkapan Tema – Tema Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor*. Bandung: Universitas Padjajaran

- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga
- Sayekti, Yosefa, dan Wondabio Ludovicus Sensi. 2007. *Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar
- Siegel, Donald S., dan Paul, Cathrine J.M. 2006. *Corporate Social Responsibility and Economic Performance*. Springer Science + Business Media, LCC, (J Prod Anal 26, p. 207-211).
- Utami, Sri. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Widiastuti, Harjanti. 2002. *Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan terhadap Earning Response Coefficient* . Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang
- Widiastuti, Rini. 2006. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Altman dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Semarang.
- Wardhani, Retno Ambar. 2007. *Pengaruh Corporate Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.

**LAMPIRAN 1. ASPEK PENGUNGKAPAN CSR**

Aspek – Aspek Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Global Reporting Initiative (GRI) G3

No	Aspek Pengungkapan Corporate Social Responsibility	
	Kinerja Ekonomi	DMA - Transparansi pendekatan manajemen
1.	Kinerja Ekonomi	EC1 - Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, termasuk pendapatan, biaya-biaya operasi, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi komunitas lainnya, serta laba ditahan dan juga pembayaran ke peyedia modal dan pemerintah
2.		EC3 - Penjelasan mengenai rencana usaha perusahaan, termasuk dalam hal besarnya keuntungan yang akan dihasilkan
3.		EC4 - Signifikansi bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah
4.	Keberadaan Pasar	EC5 - Perbandingan antara gaji perusahaan dengan standar gaji minimum pada lokasi usaha yang sama
5.	Dampak Ekonomi	EC8 - Dampak pengembangan dari investasi infrastruktur dan jasa yang disediakan untuk kepentingan publik melalui komersial, in-kind, atau pro-bono engagement
6.	Tidak Langsung	EC9 - Pemahaman dan penggambaran dampak ekonomi secara tidak langsung yang signifikan, termasuk dampak lanjutan
7.	Kinerja lingkungan	EN30 - Keseluruhan pengeluaran sebagai perlindungan terhadap lingkungan
	Praktek Tenaga Kerja	DMA - Transparansi pendekatan manajemen
8.	Tenaga Kerja	LA1 - Total tenaga kerja berdasarkan jenisnya, kontrak, dan asal daerahnya
9.		LA2 - Jumlah total dari pekerja yang mengundurkan diri berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, dan wilayah
10.		LA3 - Keuntungan-keuntungan bagi tenaga kerja full-time yang tidak diberikan kepada pekerja kontrak dan paruh waktu
11.	Tenaga Kerja / Hubungan Manajemen	LA4 - Persentase tenaga kerja yang tercover dalam perjanjian tenaga kerja
12.	Keselamatan dan Keamanan kerja	LA8 - Pendidikan, pelatihan, bimbingan, perlindungan dan program pengontrolan risiko untuk membantu anggota tenaga kerja, keluarga mereka dan anggota kelompok lain menghadapi penyakit-penyakit terkait dengan pekerjaan mereka
13.	Pelatihan dan	LA10 - Jumlah rata-rata jam kerja per tenaga kerja per

	Pendidikan	tahun
14.		LA11 - Program-program untuk peningkatan kemampuan dan pembelajaran jangka panjang yang mendukung mereka dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan mereka dan masa depan karir mereka
15.		LA12 - presentase tenaga kerja yang menerima kinerja regular dan pengkajian pengembangan karir
16.	Keberagaman dan kesamaan kesempatan	LA13 - Komposisi dari struktur organisasi dan tenaga kerja per kategori kelamin, umur, kelompok minoritas, dan kategori-kategori lainnya
17.		LA14 - Rasio dari gaji awal untuk pria dan wanita berdasarkan kategori tenaga kerja
Hak Asasi Manusia		DMA - Transparansi pendekatan manajemen
18.	Prosedur Investasi dan Pengawasan	HR3 - Total jumlah jam yang dipakai untuk kebijakan dan prosedur pelatihan mengenai aspek-aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase jumlah tenaga kerja yang terlatih
19.	Non-Diskriminasi	HR4 - Total jumlah kasus diskriminasi dan aksi yang diambil
20.	Hak Asasi Manusia Murni	HR9 - Total jumlah pelanggaran hak asasi manusia
Kemasyarakatan		DMA - Transparansi pendekatan manajemen
21.	Komunitas	SO1 - Pengertian, scopel dan efektivitas program dan aksi yang memperkirakan dan mengatur dampak dari usaha-usaha untuk pengembangan komunitas
22.	Korupsi	SO2 - Persentase dan total unit bisnis yang dianalisa untuk risiko yang berhubungan dengan korupsi
23.		SO3 - Persentase jumlah tenaga kerja yang dilatih dalam organisasi antikorupsi
24.	Kebijakan Publik	SO6 - Total nilai dari distribusi finansial dan in-kind kontribusi kepada partai-partai politik, para politikus dan lembaga negara terkait lainnya
25.	Kepatuhan	SO8 - Denda baik uang dan non-uang terkait dengan pelanggaran peraturan dan perjanjian
Kewajiban Produk (Product Responsibility)		
26.	Pelabelan Produk dan Jasa	PR5 - Praktek terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survei
27.	Rahasia Konsumen	PR8 - Total jumlah komplain terkait dengan jasa, brand, dan lain-lain











**LAMPIRAN 3. TABEL PERHITUNGAN RETRUN ON EQUITY**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba bersih Sebelum pajak	Total Ekuitas	Hasil
1	ARGO	2011	59.129	347.616	17,01
		2012	39.870	371.925	10,72
		2013	87.707	836.907	10,48
		2014	107.759	904.022	11,92
2	BABP	2011	43.485	604.801	7,19
		2012	68.814	713.839	9,64
		2013	33.305	763.878	4,36
		2014	64.691	1.234.569	5,24
3	BACA	2011	5.418	608.788	0,89
		2012	38.809	657.788	5,90
		2013	27.554	906.390	3,04
		2014	47.930	974.193	4,92
4	BAEK	2011	34.969	874.237	4,00
		2012	27.117	954.832	2,84
		2013	24.517	1.156.478	2,12
		2014	103.687	1.963.782	5,28
5	BBCA	2011	5.375.297	42.027.340	12,79
		2012	6.845.339	51.897.942	13,19
		2013	8.821.005	63.966.678	13,79
		2014	12.428.338	77.920.617	15,95
6	BBKP	2011	680.609	4.374.094	15,56
		2012	711.878	4.995.642	14,25
		2013	691.547	6.213.369	11,13
		2014	882.699	6.821.480	12,94
7	BBNI	2011	4.420.065	37.843.024	11,68
		2012	7.821.494	43.525.291	17,97
		2013	7.123.915	47.683.505	14,94
		2014	10.306.498	61.021.308	16,89
8	BBNP	2011	193.468	582.911	33,19
		2012	225.225	661.260	34,06
		2013	373.601	1.052.398	35,50
		2014	431.681	1.138.101	37,93
9	BBRI	2011	13.003.106	49.820.329	26,10

		2012	17.881.418	64.881.779	27,56
		2013	23.980.679	79.327.422	30,23
		2014	34.950.904	97.737.429	35,76
10	BCIC	2011	49.393	1.001.898	4,93
		2012	28.735	1.243.946	2,31
		2013	-38.638	1.375.050	-2,81
		2014	38.643	1.019.618	3,79
11	BDMN	2011	4.941.376	25.709.556	19,22
		2012	5.120.276	28.733.311	17,82
		2013	5.976.134	31.552.983	18,94
		2014	6.550.676	33.017.524	19,84
12	BEKS	2011	66.521	463.241	14,36
		2012	129.397	654.184	19,78
		2013	93.257	717.916	12,99
		2014	119.786	636.146	18,83
13	BJBR	2011	117.977	5.387.099	2,19
		2012	112.966	6.008.840	1,88
		2013	171.987	6.718.265	2,56
		2014	281.219	7.083.607	3,97
14	BKSW	2011	26.420	892.573	2,96
		2012	28.481	863.068	3,30
		2013	17.702	1.513.028	1,17
		2014	54.285	2.280.924	2,38
15	BMRI	2011	17.743.728	62.654.408	28,32
		2012	7.760.432	76.532.865	10,14
		2013	7.591.595	88.790.596	8,55
		2014	13.304.774	104.844.562	12,69
16	BNBA	2011	188.500.305	476.131.107	39,59
		2012	98.910.262	522.505.346	18,93
		2013	142.060.177	564.402.771	25,17
		2014	124.221.401	602.139.607	20,63
17	BNGA	2011	477.606	18.369.491	2,60
		2012	1.073.700	22.651.912	4,74
		2013	1.656.747	25.886.687	6,40
		2014	1.658.500	28.447.694	5,83
18	BNII	2011	1.442.060	7.954.003	18,13
		2012	2.204.188	9.667.493	22,80
		2013	2.683.937	12.408.401	21,63
		2014	3.423.716	14.650.051	23,37



19	BSIM	2011	62.676	1.294.968	4,84
		2012	69.007	1.825.608	3,78
		2013	100.805	2.754.260	3,66
		2014	153.915	3.160.482	4,87
20	BSWD	2011	62.991.577	346.488.324	18,18
		2012	80.098.715	373.769.087	21,43
		2013	57.403.526	454.861.542	12,62
		2014	105.614.694	560.587.547	18,84
21	BTPN	2011	1.191.969	5.617.198	21,22
		2012	1.328.689	7.733.927	17,18
		2013	1.088.874	9.907.865	10,99
		2014	1.899.534	12.060.534	15,75
22	BVIC	2011	264.119	1.212.113	21,79
		2012	420.776	1.469.192	28,64
		2013	506.671	1.626.554	31,15
		2014	628.786	1.759.828	35,73
23	INPC	2011	214.476	1.154.341	18,58
		2012	204.388	1.937.327	10,55
		2013	902.346	2.608.691	34,59
		2014	993.895	2.719.276	36,55
24	MAYA	2011	-20.295	1.663.595	-1,22
		2012	19.564	1.845.739	1,06
		2013	43.663	2.412.324	1,81
		2014	72.446	2.852.233	2,54
25	MCOR	2011	41.097	557.634	7,37
		2012	59.470	755.665	7,87
		2013	71.648	1.035.379	6,92
		2014	67.839	1.220.139	5,56
26	MEGA	2011	638.806	4.876.388	13,10
		2012	868.027	6.262.821	13,86
		2013	646.726	6.118.505	10,57
		2014	1.024.718	6.956.675	14,73
27	NISP	2011	774.369	6.590.379	11,75
		2012	1.254.996	8.951.476	14,02
		2013	1.431.984	13.496.552	10,61
		2014	1.751.593	14.907.176	11,75
28	PNBN	2011	30.841	1.346.784	2,29
		2012	29.701	1.736.933	1,71
		2013	71.603	2.156.736	3,32

		2014	98.003	2.437.894	4,02
29	SDRA	2011	35.117	983.673	3,57
		2012	-28.354	1.294.743	-2,19
		2013	66.450	1.574.662	4,22
		2014	126.388	2.463.716	5,13





**LAMPIRAN 4. STATISTIK DESKRIPTIF**

DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan aktivitas CSR	116	.37	.89	.6514	.10564
Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	116	-2.61	39.56	12.9515	10.19708
Valid N (listwise)	116				

## LAMPIRAN 5. HASIL UJI NORMALITAS DATA

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =X Y

/MISSING ANALYSIS.

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengungkapan aktivitas CSR	Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
N		116	116
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.6514	12.9515
	Std. Deviation	.10564	10.19708
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.117
	Positive	.082	.117
	Negative	-.118	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273	1.265
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.081

a. Test distribution is Normal.

**LAMPIRAN 6. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA**

```
REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS NORM(ZRESID) .
```

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	12.9515	10.19708	116
Pengungkapan aktivitas CSR	.6514	.10564	116

**Correlations**

		Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pengungkapan aktivitas CSR
Pearson Correlation	Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1.000	.515
	Pengungkapan aktivitas CSR	.515	1.000
Sig. (1-tailed)	Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	.	.000
	Pengungkapan aktivitas CSR	.000	.
N	Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	116	116
	Pengungkapan aktivitas CSR	116	116

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengungkapan aktivitas CSR <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.259	8.77988

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan aktivitas CSR

b. Dependent Variable: Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3169.915	1	3169.915	41.122	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8787.828	114	77.086		
	Total	11957.742	115			

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan aktivitas CSR

b. Dependent Variable: Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

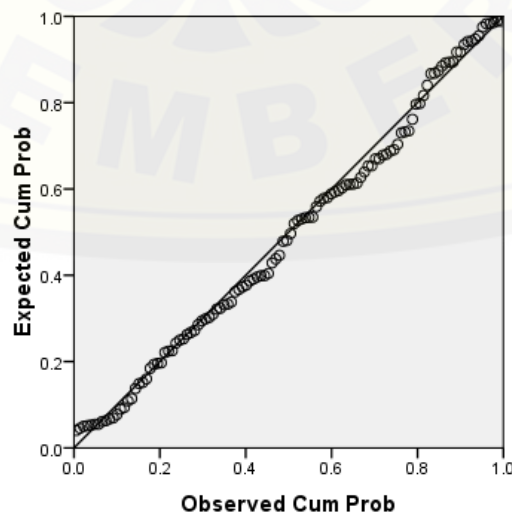
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.421	5.114		-3.798	.000
	Pengungkapan aktivitas CSR	49.699	7.750	.515	6.413	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



## LAMPIRAN 7. TABEL t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954